

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

CV. Ben Kaffah Farm dirintis pada tahun 2016 oleh Agus Parwanto yang berlokasi di daerah Kabupaten Karang Anyar, Kecamatan Polokarto dan dilegalkan pada tahun 2016. Pada mulanya, Ben Kaffah Farm atau yang lebih dikenal dengan BK Farm hanya fokus dibidang penjualan hewan kurban saja, seiring dengan berjalannya waktu dan meningkatnya kebutuhan pasar, maka Ben Kaffah Farm membuat kandang dengan kapasitas 200 ekor kambing & domba. Ditambah lagi dengan banyaknya jumlah peminat dan peternak yang mengajukan kerjasama dengan Ben Kaffah Farm untuk menjualkan hasil ternak mereka sehingga Ben Kaffah Farm bisa membantu memenuhi kebutuhan pasar yang jauh lebih tinggi dari kapasitas produksi Ben Kaffah Farm.

Sistem pemeliharaan ternak domba yang dilakukan Ben Kaffah Farm juga sangat tergantung pada kondisi dan ketersediaan sumber daya alam, terutama hijauan sebagai pakan utama domba. Akan Tetapi, Untuk pangan fermentasi dan vitamin masih diperlukannya pasokan dari supplier lain. Ben Kaffah Farm belum memiliki sistem yang terintegrasi dalam menjalankan proses bisnisnya yang dimulai dari proses *procurement, production*, sampai pada proses *sales and distribution*. Proses *procurement* pada Ben Kaffah Farm sering memiliki masalah pada pencatatan barang yang masuk ke gudang seperti pencatatan bahan pangan dan vitamin sehingga menyebabkan sulitnya dilakukan pemantauan stok barang. Proses *production* pada Ben Kaffah Farm mengalami kendala seperti stok bahan baku yang diperlukan untuk produksi tidak tersedia disebabkan karena kurangnya pencatatan stok bahan baku sehingga Ben Kaffah Farm tidak dapat mengalokasikan stok bahan dengan tepat. Masalah tersebut disebabkan karena kurangnya pemantauan dari pencatatan stok bahan yang ada di gudang sehingga menyebabkan pengelolaan *inventory* yang tidak efektif dan dapat berujung pada kesalahan dalam perencanaan produksi, pembelian bahan baku, dan penjualan produk sehingga menghambat proses produksi yang akan dilakukan oleh Ben Kaffah Farm.

Dengan CV. Ben Kaffah Farm yang mengalami kendala-kendala yang disebutkan diatas, maka Ben Kaffah Farm membutuhkan solusi yang dapat menunjang dan mengintegrasikan proses bisnisnya mulai dari proses procurement yang berkaitan dengan modul *purchasing* dan *inventory management*, proses produksi yang berkaitan dengan modul *quality management*, sampai pada proses *sales and distribution* yang berkaitan dengan modul *sales, inventory* dan *accounting*.. Salah satu solusi yang bisa diterapkan untuk menunjang proses bisnis Ben Kaffah Farm yaitu dengan dilakukannya penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sistem aplikasi terintegrasi yang dirancang untuk membantu perusahaan mengelola sumber daya mereka dengan lebih efisien dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat di perusahaan (Safira Aziza, Rahayu, 2019). Dengan visibilitas yang lebih baik terhadap informasi bisnis dan kemampuan pelacakan real-time memungkinkan manajemen dan karyawan untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang akurat. *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan suatu pilihan dalam mengelola bisnis dan akan memberikan perubahan positif dalam kemajuan usaha. Sistem ini mampu mengontrol kegiatan di dalam perusahaan dan mengurangi kesalahan yang terjadi akibat penginputan manual (Anggraeni et al., 2020).

ERP akan mengintegrasikan berbagai modul bisnis yang diperlukan oleh Ben Kaffah Farm, seperti *purchasing, inventory management, quality management, sales, dan accounting*. Ini berarti semua data terkait bisnis akan tersedia dalam satu sistem terpusat, menghilangkan kebutuhan untuk menggunakan beberapa sistem terpisah atau spreadsheet yang tidak efisien. ERP memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap informasi bisnis dalam waktu nyata. Manajemen dan karyawan dapat melihat data yang akurat dan terkini, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan lebih tepat. Misalnya, manajer produksi dapat melihat stok bahan baku yang tersedia secara real-time dan merencanakan produksi dengan lebih baik. Dengan pengotomatisasian proses bisnis dan pengurangan penginputan data manual, Ben Kaffah Farm dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka. Ini akan mengurangi risiko kesalahan

manusia, menghemat waktu, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan.

Dalam penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada Ben Kaffah Farm, metode yang akan digunakan adalah metode *Rapid Application Development* (RAD) yaitu salah satu cara pengembangan sistem informasi yang relatif singkat sehingga cocok digunakan pada penelitian ini. Sedangkan, Aplikasi yang akan digunakan adalah Odoo. Odoo adalah aplikasi ERP modern yang menyediakan banyak modul yang didistribusikan secara open source. Modul-modul tersebut termasuk aplikasi bisnis seperti penjualan, manajemen gudang dan manajemen kualitas. Odoo merupakan perangkat lunak manajemen all-in-one yang menawarkan sejumlah aplikasi bisnis yang dapat membentuk sistem manajemen perusahaan yang lengkap untuk menunjang proses bisnis dari sebuah perusahaan (Supriyono & Sutiah, 2019). Odoo dipilih karena aplikasi ini cocok dengan kebutuhan dan tantangan bisnis yang dihadapi oleh Ben Kaffah. Odoo memiliki fleksibilitas yang tinggi dengan modul-modul yang dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sebagai aplikasi open source, Odoo memungkinkan Ben Kaffah untuk menyesuaikan sistem tanpa terikat pada penyedia ERP tertentu. Selain itu, Odoo juga menawarkan manfaat sebagai solusi all-in-one yang mencakup berbagai aplikasi bisnis seperti penjualan, manajemen gudang, dan manajemen kualitas. Dengan menggunakan Odoo, Ben Kaffah dapat mengintegrasikan seluruh proses bisnis mereka dalam satu platform terpadu, meningkatkan efisiensi operasional, mengontrol kualitas produk, dan meningkatkan pelayanan pelanggan. Dengan demikian, Odoo menjadi solusi yang tepat untuk membantu Ben Kaffah mengatasi tantangan dan meningkatkan kinerja bisnis mereka.

Oleh karena itu, penulis mengusulkan untuk menyelesaikan permasalahan proses bisnis serta aktivitas *procurement* dan *production* pada Ben Kaffah Farm dengan melakukan pengimplementasian ERP pada proses *procurement* dan *production* berbasis Odoo pada kasus yang ada di Ben Kaffah Farm.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi *Enterprise Resource Planning* pada proses Procurement dan Production Berbasis Odoo pada Ben Kaffah Farm?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* proses procurement dan production berbasis odoo pada Ben Kaffah Farm.

## **I.4 Batasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penulis membatasi masalah masalah yang akan diteliti, diantaranya:

1. Modul yang akan digunakan pada penelitian ini adalah modul *inventory management, purchasing management, dan quality management*.
2. Data yang digunakan adalah data internal pada tahun 2023 yang telah disetujui penggunaannya oleh pihak Ben Kaffah Farm.
3. Penelitian ini tidak membahas biaya implementasi pada perusahaan.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan dalam mengoptimalkan segala sumber daya nya dan mengintegrasikan proses procurement dan production dengan penerapan modul *inventory management, purchasing management, dan quality management* agar memudahkan tercapainya tujuan perusahaan.
2. Bagi Penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam pengimplementasian *Enterprise Resource Planning (ERP)* berbasis Odoo baik pada perusahaan Ben Kaffah Farm ataupun perusahaan lainnya dan juga penelitian lainnya.
3. Bagi civitas akademik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi untuk dilakukan penelitian selanjutnya dalam pengembangan lebih lanjut.